

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum perusahaan

Awal karir BTN pasca pembentukan undang-undang baru mengenai BTN dimulai pada tanggal 29 Januari 1974. Pada saat itu, pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan RI menunjuk Bank Tabungan Negara (BTN) untuk menjadi wadah pembiayaan proyek perumahan rakyat melalui kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan rumah lewat KPR ini diwujudkan dengan realisasi KPR pertama kali di Semarang dan Surabaya. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, BTN menjadi bank yang mempunyai konsentrasi penuh terhadap pengembangan bisnis melalui produk KPR-BTN disamping bisnis-bisnis perbankan lainnya.¹

Banyaknya pendirian bank umum syariah atau bank konvensional yang membuka unit usaha syariah menandai pesatnya perkembangan bisnis di dunia perbankan khususnya perbankan syariah, Bank Tabungan Negara sebagai bank konvensional, membuka unit layanan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga. Sehingga bank tabungan negara mempunyai dua sistem operasi bank

¹ Data diperoleh dari dokumentasi bank tabungan negara kantor cabang syariah Semarang pada tanggal 19 Desember 2012 .

(*dual sistem bank*) yaitu secara konvensional dan syariah. Pada tahun 2004, bank tabungan negara syariah membuka beberapa unit usaha di beberapa daerah di Indonesia termasuk Semarang yang pada tanggal 30 April 2008, bank tabungan negara kantor cabang syariah Semarang yang merupakan KCS ke-14 resmi dibuka, dan berlokasi di Jalan Majapahit No.283 A Semarang, telp. (024) 6700549.²

4.1.1. Visi, Misi Dan Tujuan Pendirian :

1. Visi dari BTN kantor cabang Semarang adalah “ *menjadi strategic bussiness unit (SBU) BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama*”.
2. Misi BTN kantor cabang syariah Semarang antara lain sebagai berikut:
 - a. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN kantor cabang syariah Semarang
 - b. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN kantor cabang syariah Semarang.
 - c. Memberikan jasa keuangan syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan terkait, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.

² Data diperoleh dari dokumentasi bank tabungan negara kantor cabang syariah Semarang pada tanggal 19 Desember 2012.

- d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN kantor cabang syariah semarang dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan *shareholders value*.
3. Tujuan pendirian BTN kantor cabang syariah semarang antar lain :
- a. Meningkatkan daya saing
 - b. Memperluas dan menjangkau segmen masyarakat yang menghendaki produk perbankan syariah.
 - c. Mempertahankan loyalitas nasabah BTN kantor cabang syariah semarang yang menghendaki transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah.

4.1.1. Struktur Organisasi

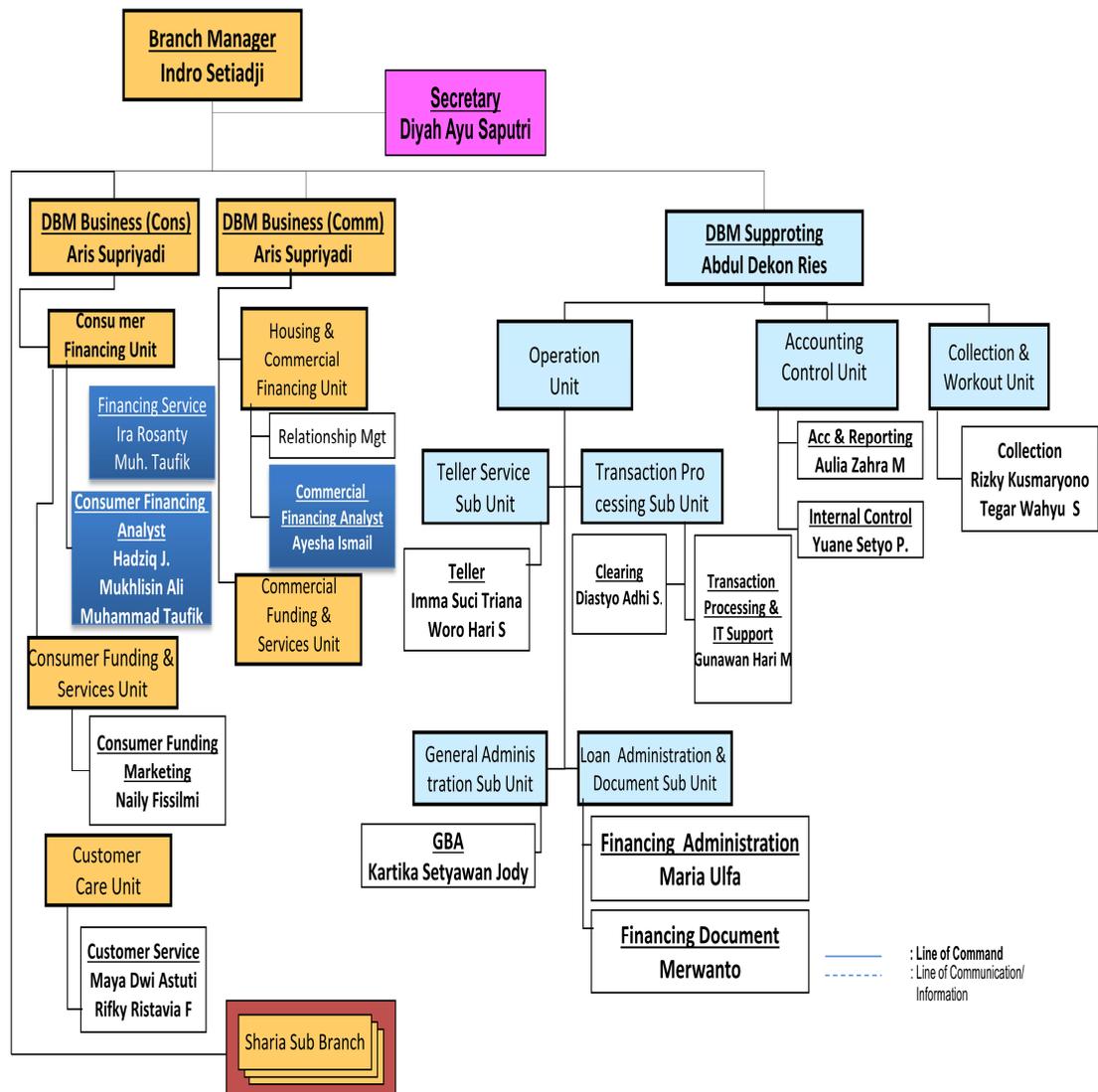
Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank BTN Syariah Cabang Semarang

**STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG SYARIAH
(KANTOR CABANG PENUH)**



Lampiran – 1
KD No. 31/DIR/CMO/2010



4.2 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang. Penelitian dilakukan mulai tanggal 12 November sampai dengan 13 Desember 2012 di kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang mengambil 33 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling, yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS Versi 16,0 sampel dapat dipenuhi.

4.2.1 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang berikut ini:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) kantor cabang syariah Semarang adalah sebagai berikut:

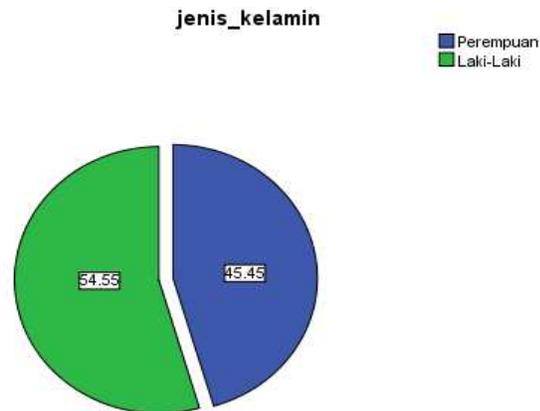
Tabel 4.1
jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	15	45.5	45.5	45.5
Laki-Laki	18	54.5	54.5	100.0
Total ^a	33	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2013.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu 54,5 % sebanyak 18 orang, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebesar 45,5% sebanyak 15 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden adalah laki-laki. Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden (%) yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2 jenis kelamin responden



Sumber: Data primer yang diolah,tahun 2013

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2
Usia Responden**

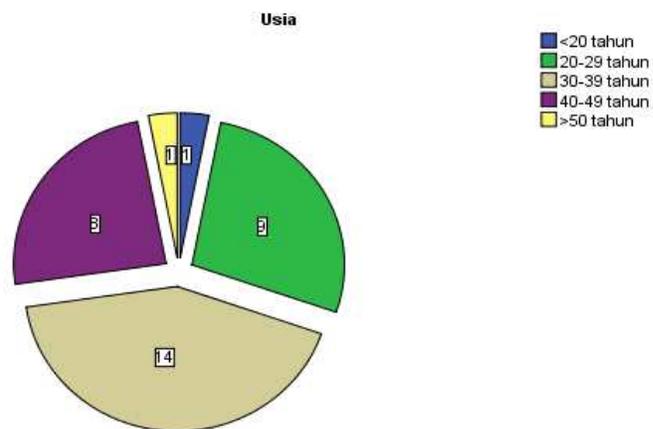
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 tahun	1	3.0	3.0	3.0
20-29 tahun	9	27.3	27.3	30.3
30-39 tahun	14	42.4	42.4	72.7
40-49 tahun	8	24.2	24.2	97.0
>50 tahun	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah,tahun 2013.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor

Cabang Syariah Semarang berusia 30-39 tahun sebanyak 14 orang, sedangkan yang berusia 20-29 tahun sebanyak 9 orang dan yang berusia 40-49 tahun sebanyak 8 orang, sisanya 1 orang berumur <20 tahun dan >50 tahun . Untuk lebih jelasnya, berikut gambar umur responden (%) yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3 usia responden



Sumber: data primer diolah, tahun 2013.

c. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	3.0	3.0	3.0
SLTP	7	21.2	21.2	24.2
SMA	11	33.3	33.3	57.6

Diploma	7	21.2	21.2	78.8
Sarjana	7	21.2	21.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah,tahun 2013.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden berpendidikan SMA sebanyak 11 orang, berpendidikan sarjana sebanyak 7 orang, berpendidikan diplomasebanyak 7 orang, sedangkan berpendidikan SLTP sebanyak 7 orang dan berpendidikan SD sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan responden (%) yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4 pendidikan responden



Sumber: data primer yang diolah,tahun 2013.

d. Jenis Usaha Responden

Adapun data mengenai jenis usaha nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

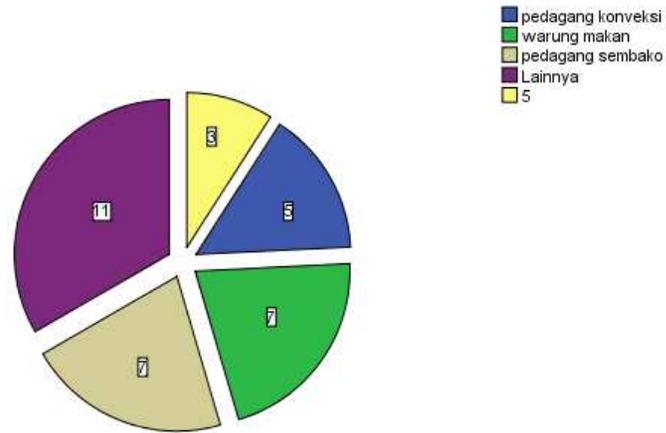
Tabel 4.4
Jenis_Usaha Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pedagang konveksi	5	15.2	15.2	15.2
warung makan	7	21.2	21.2	36.4
pedagang sembako	7	21.2	21.2	57.6
Lainnya	11	33.3	33.3	90.9
5	3	9.1	9.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2013.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa jenis usaha responden nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden adalah lainnya sebanyak 11 orang, warung makan dan pedagang sembako sebanyak 7 orang, pedagang konveksi sebanyak 5 orang, sisanya 3 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden (%) yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.5 jenis usaha Responden



Sumber: data primer diolah tahun 2013

e. Jangka Waktu Pembiayaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jangka Waktu Pembiayaan

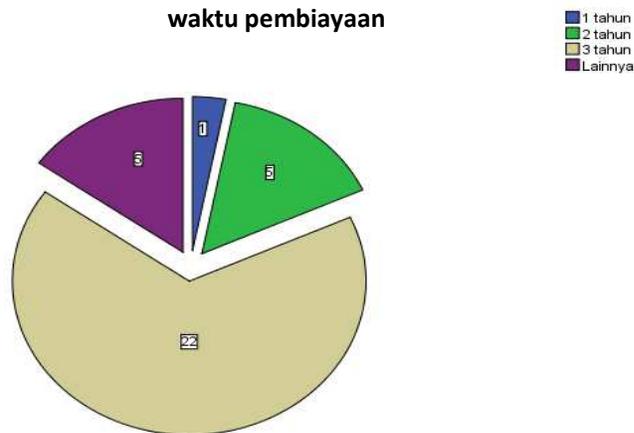
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun	1	3.0	3.0	3.0
2 tahun	5	15.2	15.2	18.2
3 tahun	22	66.7	66.7	84.8
Lainnya	5	15.2	15.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2013.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa jangka waktu pembayaran nasabah PT. Bank Tabungan

Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang diambil sebagai responden adalah 3 tahun sebanyak 22 orang, 2 tahun dan lainnya sebanyak 5 orang, sedangkan 1 tahun sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.6 jangka waktu pembiayaan



Sumber: Data primer diolah, tahun 2013.

4.2.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Pembiayaan Musyarokah sebagai variabel bebas (independen) dan Pendapatan Usaha Kecil sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah di sebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.6 Hasil skor kuisisioner Regresi.

Variabel	Item pertanyaan	Total S	%	Total SS	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
(X)	1	0	0%	0	0%	11	11%	22	22%	0	0%
	2	1	1%	0	0%	15	15%	16	16%	1	1%
	3	1	1%	0	0%	3	3%	22	22%	2	2%
	4	7	7%	0	0%	13	13%	13	13%	0	0%
	5	7	7%	5	5%	21	21%	5	5%	0	0%
	6	5	5%	1	1%	19	19%	8	8%	0	0%
(Y)	1	2	2%	0	0%	6	6%	25	25%	0	0%
	2	7	7%	0	0%	19	19%	7	7%	0	0%
	3	2	2%	0	0%	21	21%	10	10%	0	0%
	4	3	3%	0	0%	24	24%	6	6%	0	0%
	5	14	14%	2	2%	11	11%	6	6%	0	0%
	6	10	10%	1	1%	14	14%	3	3%	0	0%
		59	59%	9	9%	177	177,00%	143	143%	3	3%

4.2.2.1 Pembiayaan Musyarokah

Pada item pertanyaan ke-1, 11,0% responden menyatakan netral atas pembayaran musyarokah mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah, sedangkan sebanyak 22% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan ke-2, 1% responden menyatakan setuju atas persyaratan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan, sedangkan sebanyak 1% menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 15% memilih netral dan sebanyak 16% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan ke-3 sebesar 1% responden menyatakan setuju bahwa dalam memberikan informasi dan penjelasan, sedangkan sebanyak 2% menyatakan sangat tidak

setuju, sebanyak 3% memilih netral dan 22% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan ke-4, sebesar 7% responden menyatakan setuju bahwa karyawan memberikan layanan yang tepat dan cepat dalam bertransaksi, sedangkan sebanyak 13% menyatakan netral dan sebanyak 13% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan ke-5, sebesar 5% responden menyatakan setuju atas pelayanan pembiayaan Musyarokah membuat saya terbantu, sedangkan begitu pula sebanyak 5% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 7% memilih setuju dan 21% memilih netral. Pada item pertanyaan ke-6, sebesar 1% memilih sangat setuju bahwa pembiayaan musyarokah sesuai dengan kebutuhan saya, sebesar 5% memilih setuju, sebesar 8% memilih tidak setuju dan sisanya sebesar 19% memilih netral.

4.2.2.2 Pendapatan Usaha Kecil.

Untuk variabel Pendapatan usaha kecil, item pertanyaan ke-7, 2% responden menyatakan setuju bahwa usaha pokok bukan usaha sampingan dan tidak berpindah-pindah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang sedangkan sebanyak 6% menyatakan netral dan sebanyak 25% tidak setuju. Pada item pertanyaan ke ke-8, sebesar 7% memilih setuju dan tidak setuju bahwa usaha yang saya lakukan sudah berjalan 1 tahun dan bisa menghasilkan produk sendiri dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kantor Cabang Syariah Semarang, sebanyak 19 % menyatakan netral. Pada item pertanyaan ke-9, 2% responden menyatakan setuju atas pendapatan saya mampu mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, sedangkan sebanyak 10% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 21% memilih netral. Pada item pertanyaan ke-10, sebesar 3 % responden menyatakan setuju atas pendapatan saya mengalami peningkatan dalam penjualan, sedangkan sebanyak 6% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 24% memilih netral. Pada item pertanyaan ke-11, sebesar 2% menyatakan sangat setuju yang menyatakan bahwa usaha saya sekarang mengalami perkembangan setelah saya mengikuti pembiayaan musyarokah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang, sedangkan sebesar 6% menyatakan tidak setuju, sebesar 11% menyatakan netral dan sebesar 14% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan ke-12, sebesar 1% menyatakan sangat setuju bahwa pembiayaan musyarokah merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, sedangkan sebesar 3% menyatakan tidak setuju, sebesar 10% menyatakan setuju, sisanya sebesar 14% menyatakan netral.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur angket (kuesioner). Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah :

- Apabila r hitung $>$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $33-2$ atau df 31 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,344, jika r hitung (untuk 60 tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS ver.16. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Variabel (X)	Pertanyaan 1	0,370917265	0,344	Valid
	Pertanyaan 2	0,561099426	0,344	Valid
	Pertanyaan 3	0,523681421	0,344	Valid
	Pertanyaan 4	0,374483149	0,344	Valid
	Pertanyaan 5	0,781575667	0,344	Valid
	Pertanyaan 6	0,68901015	0,344	Valid
Variabel (Y)	Pertanyaan 1	0,444042672	0,344	Valid
	Pertanyaan 2	0,429352161	0,344	Valid
	Pertanyaan 3	0,439437341	0,344	Valid
	Pertanyaan 4	0,395490175	0,344	Valid
	Pertanyaan 5	0,648223707	0,344	Valid
	Pertanyaan 6	0,719508538	0,344	Valid

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,344) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X	6 item Pertanyaan	0.673	Reliabel
Y	6 item pertanyaan	0.641	Reliabel

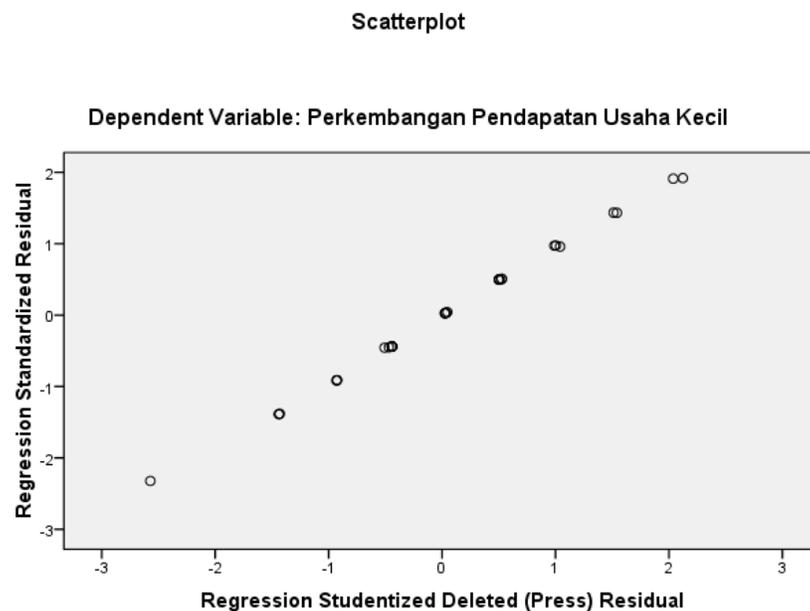
Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. dengan demikian variabel (Pembiayaan Musyarokah Tabungan Bank Negara dan Pendapatan usaha kecil nasabah) dapat dikatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan uji asumsi klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.4.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance. Adapun hasil uji statistik Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



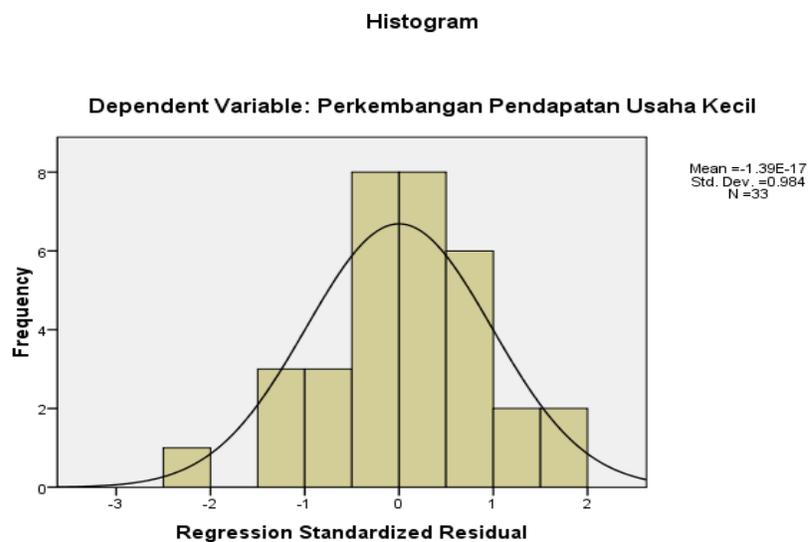
Gambar 4.7 Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal.

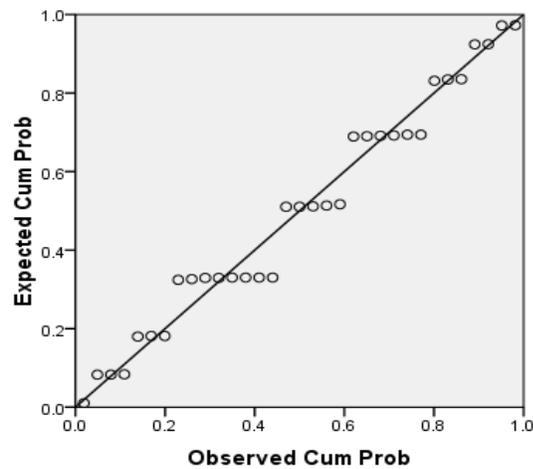
Gambar 4.8 Uji Normalitas dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 4.9 Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perkembangan Pendapatan Usaha Kecil



Berdasarkan pada grafik normal P-PPlot penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus).

4.5 AnalisisData

4.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Pembayaran Musyarokah) terhadap variabel dependen (Pendapatan Usaha Kecil nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang). Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 16.0 for windows menunjukkan bahwa uji koefisien korelasi (R) didapat sebesar 0,006 sedangkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,00%, sedang yang 100% sisanya dijelaskan

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa keseluruhan variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk itu masih perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan pembahasan ini.

Tabel 4.9. Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.006 ^a	.000	-.032	2.124	1.533

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan musyarokah

b. Dependent Variable: Perkembangan Pendapatan Usaha Kecil

4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung > t tabel, maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.12 Uji Regresi dan Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.055	3.591		5.306	.000		
Pembiayaan musyarokah	-.006	.178	-.006	-.032	.974	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Pendapatan Usaha Kecil

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarokah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perkembangan usaha kecil.

4.6 Pembahasan

Dari pengolahan data statistic analisis regresi sederhana menggunakan alat bantu SPSS for windows versi 16.00 berdasarkan data yang diperoleh dari 33 Responden didapat hasil dari hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh masing-masing variabel independen (pembayaran musyarokah) dan variabel dependen (pendapatan usaha kecil nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang) dapat dijelaskan dibawah ini.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa pembiayaan musyarokah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang ($P \text{ value} > 0.05$).

Pada item pertanyaan 11,0% responden menyatakan netral atas pembayaran musyarokah mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah, sedangkan sebanyak 22% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan 1% responden menyatakan setuju atas persyaratan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan, sedangkan sebanyak 1% menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 15% memilih netral dan sebanyak 16% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan ke-3 sebesar 1% responden menyatakan setuju bahwa dalam memberikan informasi dan

penjelasan, sedangkan sebanyak 2% menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 3% memilih netral dan 22% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan 4, sebesar 7% responden menyatakan setuju bahwa karyawan memberikan layanan yang tepat dan cepat dalam bertransaksi, sedangkan sebanyak 13% menyatakan netral dan sebanyak 13% memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan 5, sebesar 5% responden menyatakan tidak setuju atas pelayanan pembiayaan Musyarokah membuat saya terbantu, sedangkan begitu pula sebanyak 5% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 7% memilih setuju dan 21% memilih netral. Pada item pertanyaan 6, sebesar 1% memilih sangat setuju bahwa pembiayaan musyarokah sesuai dengan kebutuhan saya, sebesar 5% memilih setuju, sebesar 8% memilih tidak setuju dan sisanya sebesar 19% memilih netral.

Meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha kecil, pembiayaan musyarokah masih memiliki peranan membantu para pelaku usaha kecil dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 33 responden yang tercatat di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa pembiayaan musyarokah tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil, hal itu dikarenakan tidak tepatnya sasaran yang dituju dalam memberikan pembiayaan terhadap pendapatan usaha kecil.